

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2014).

Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok serta puskesmas meningkatkan peran masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Pelayanan kesehatan komprehensif yang diberikan puskesmas meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), pelayanan preventif (pencegahan), pelayanan promotif (peningkatan kesehatan), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Pelaksanaan di puskesmas untuk kegiatan kuratif dibutuhkan rekam medis yang dibuat secara manual (*paper base*) maupun elektronik dalam proses pelayanan pasien (Kemenkes, 2014).

Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Penyelenggaraan rekam medis dengan menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan sendiri. Rekam medis dapat berupa rekam medis konvensional maupun secara elektronik harus dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2008).

Puskesmas wajib melakukan kegiatan sistem informasi puskesmas. Rekam medis elektronik menawarkan banyak keunggulan seperti kecepatan, ketersediaan, akurasi, keamanan dan sebagainya, dan saat ini penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan yaitu rekam medis elektronik sedang menjadi tren global (Kemenkes, 2014).

Penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik dapat menggunakan alat penilaian kesiapan EHR CAFPP yang dirancang untuk membantu fasilitas pelayanan kesehatan yang beralih menuju penerapan rekam medis elektronik, dan dengan demikian meningkatkan kualitas perawatan dan mendapatkan efisiensi

alur kerja. Alat ini akan membantu mengidentifikasi di mana diperlukannya meningkatkan kapasitas yang rendah atau lemah untuk berhasil melakukan dan mempertahankan adopsi rekam medis elektronik. Alat ini dirancang untuk digunakan oleh praktik tunggal dan kecil hingga sedang (California Academy of Family Physicians, 2011).

Tetapi dalam penerapan rekam medis elektronik membutuhkan strategi yang baik. Kesalahan dalam implementasi rekam medis elektronik akan beresiko bagi organisasi. Sehingga untuk menuju pada implementasi rekam medis elektronik perlu dilakukan langkah-langkah persiapan termasuk dalam menilai kesiapan pada setiap area kesiapan dengan menggunakan metode CAFP.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan, di Puskesmas Karangmojo II sudah menggunakan SIMPUS tetapi dalam pelaksanaan pelayanan pasien untuk pencatatan rekam medis masih dicatat secara manual (*paper based*), sehingga membutuhkan ruang penyimpanan berkas rekam medis (*filing*). Pendistribusian berkas rekam medis pasien dilakukan oleh petugas distribusi. Pelayanan pasien dilakukan setelah berkas rekam medis sampai di poliklinik yang dituju oleh pasien, sehingga mempercepat pelayanan medis maka perlu diadakan rekam medis elektronik guna menunjang dalam kecepatan pelayanan dan pendokumentasian rekam medis.

Menilai sebuah kesiapan penerapan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dibutuhkan alat penilaian kesiapan. Penelitian ini menggunakan alat penilaian kesiapan CAFP. CAFP adalah alat yang akan membantu dalam mengidentifikasi di mana anda perlu meningkatkan kapasitas untuk berhasil melakukan dan mempertahankan adopsi rekam medis elektronik. Oleh sebab itu karya tulis ilmiah ini dibuat untuk menilai kesiapan penerapan *electronic medical record* menggunakan CAFP di Puskesmas Karangmojo II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana menilai kesiapan penerapan *Electronic Medical Record* menggunakan CAFP di Puskesmas Karangmojo II ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tentang kesiapan penerapan Electronic Medical Record menggunakan CAFP di Puskesmas Karangmojo II.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui kesiapan kapasitas manajemen dalam penerapan *electronic medical record*
- b. Mengetahui kesiapan kapasitas keuangan dan anggaran dalam penerapan *electronic medical record*
- c. Mengetahui kesiapan kapasitas operasional dalam penerapan *electronic medical record*
- d. Mengetahui kesiapan kapasitas teknologi dalam penerapan *electronic medical record*
- e. Mengetahui kesiapan keselarasan organisasi dalam penerapan *electronic medical record*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Puskesmas

Penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan masukan atau rekomendasi, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Karangmojo II

2. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah pengetahuan tentang kesiapan penerapan rekam medis elektronik

3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan bahan materi kepada mahasiswa